

Aksi Site Visit Tim SIDI 2014 di Pulau Poteran dan Gili Iyang

Madura(22/06) Tim SIDI Week 2014 telah melakukan kegiatan site visit menuju dua pulau adopsi yang telah direncanakan yaitu pulau Poteran di Madura dan Pulau Maratua. Tim SIDI untuk pulau Poteran dengan koordinator Dr.techn. Endry Nugroho Prasetyo, M.Eng. melakukan keberangkatan menuju pulau madura selama 3 hari. kegiatan diawali dengan melakukan kunjungan kepada beberapa kantor dinas di Sumenep antara lain kantor Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan, Universitas Wiraraja, dan Dinas Perikanan dan Kelautan. Tujuan dari kunjungan tersebut yaitu sebagai sarana untuk menjalin kerjasama dengan pihak terkait dan melakukan pengembangan pulau poteran secara optimal. Pulau poteran merupakan salah satu pulau kecil dari sekitar 120 pulau kecil yang tersebar di pulau madura. Pulau poteran memiliki potensi alam yang cukup melimpah salah satunya adalah tanaman kelor. Proyek SIDI yang bekerja sama dengan Wismar *University* dari Jerman menfokuskan pada potensi tanaman kelor yang terdapat pada pulau Poteran. Tanaman kelor memiliki kandungan nutrisi dan antioksidan yang baik bagi kesehatan tubuh. Potensi tanaman kelor di pulau poteran belum dimanfaatkan secara optimal.

Bagi penduduk setempat, tanaman kelor hanya berfungsi sebagai pagar pembatas antar lahan, sebagai merambatnya tanaman cabe jamu, dan daun dimanfaatkan sebagai masakan oleh masyarakat. nilai jual tanaman kelor juga tidak ada karena masyarakat belum melakukan pengolahan pada tanaman kelor. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Unit Pertanian di Pulau Poteran, Bapak Bambang menjelaskan bahwa tanaman kelor mudah untuk ditanam dengan cara stek batang dan sebagian besar tanaman kelor di pulau poteran belum terpengaruh oleh pestisida. Tim SIDI juga amelakukan kunjungan ke salah satu perusahaan yang mengolah daun kelor sebagai serbuk dan teh. Pendiri perusahaan tersebut adalah Bapak Rahmat yang merintis pengolahan daun kelor menjadi bahan yang bernilai ekonomis. Beliau menyatakan bahwa tanaman kelor memiliki kandungan nutrisi yang baik dan berguna bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengolahan dari serbuk kelor menjadi produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan konsumsi sehari-hari. Selain tanaman kelor terdapat beberapa jenis tanaman kacang-kacangan yang tumbuh tersebar di pulau Poteran. Biji-bijian tersebut antara lain tanaman saga, tanaman sorgum, tanaman kapri, dan siwalan. Tanaman tersebut hanya dimanfaatkan oleh masyarakat sebatas sebagai pemenuhan kehidupan sehari-hari tanpa diolah menjadi produk yang bernilai jual.

Selain itu, terdapat Potensi sumber daya laut pulau Poteran yaitu rumput laut yang terdapat pada sepanjang pesisir pulau Poteran. Namun, proses pengolahan penyimpanan sampai dilakukan distribusi mengurangi kualitas rumput laut tersebut sehingga nilai jual berpengaruh. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perbaikan sistem dan inovasi untuk dikembangkan dan diolah secara optimal. pada hari ketiga dilakukan kunjungan ke pulau Gili Iyang yang merupakan salah satu pulau di sumenep yang diketahui memiliki kandungan oksigen yang cukup tinggi. Pulau tersebut terdiri dari sekitar 8.000 jiwa penduduk dan dibatasi oleh lautan. Terdapat dua desa di Gili iyang yaitu Desa Bancamala dan desa Ban Ra'as. Berdasarkan hasil analisis LIPI diketahui kandungan oksigen di pualu Gili Iyang pada tahun 2006 adalah 20,9. Akan tetapi, kondisi pulau Gili Iyang memiliki suhu yang relatif

panas, tanah cenderung berbatu, dan tanaman yang terdapat pada pulau Gili Iyang melakukan adaptasi dengan menggugurkan daun. walaupun demikian, kandungan oksigen yang cukup tinggi tersebut disebabkan karena aktivitas penduduk yang jarang mengakibatkan polusi udara dan terdapat lokasi lahan yang luas belum dijadikan pemukiman. Sehingga kondisi atmosfer terutama kandungan oksigen relatif stabil. Sebagian besar penduduk Gili Iyang bermata pencaharian sebagai petani.



Tim SIDI di universitas Wiraraja, Sumenep



Tim SIDI di BAPPEDA Kabupaten Sumenep



Tim SIDI di Dinas Pertanian dan Pertamanan Kabupaten Sumenep



Tim SIDI di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep



Tim SIDI di Dinas Pertanian dan Pertamanan Kabupaten Sumenep



Wawancara mahasiswa SR&DT di Pasar Tradisional Pulau Poteran



Pulau Gili Iyang, Sumenep



Site Visit Pulau Poteran

Action Site Visit Team SIDI Poteran Island in 2014 and Gili Iyang

Madura (22/06) team of SIDI Week 2014 has done a activities site visit to two of the planned adoption of the island Poteran in Madura and Maratua Island. SIDI team to Poteran island with Dr.techn. Endry Nugroho Prasetyo, M.Eng. as the coordinator do the departure towards with the team consist of 3 persons from Wismar Unversity, 6 students, and 2 lectures from ITS for 3 days. The activity begins with a visit to some of the Department's Office in Sumenep, among others, Department of agriculture, Office of the Department of transportation, Wiraraja University, and the Fisheries Agency and marine. The purpose of the visit as a means to establish cooperation with the relevant parties and perform optimally poteran island development. Poteran island is one of the tiny island of about 120 small islands scattered on the island of Madura. Poteran island has the potential of nature which is quite abundant one is *Moringa oleifera* plant. The SIDI project is teaming up with the University of Wismar Germany focusing on potential crop *Moringa oleifera* found on the island of Poteran. *Moringa oleifera* plants have nutritional antioxidants and is good for the health of the body. But the potential of the plant poteran Island *Moringa oleifera* untapped optimally. for locals, *Moringa oleifera* just crop serves as the guardrail between the land, as the creeping plants leaves and herbs, used as food by people. There isn't selling value of the *Moringa oleifera* plant because society has not yet to do the processing on the plant *Moringa oleifera*. Based on the results of interviews with the head of Unit of the Agriculture on the island of Poteran, Mr. Bambang explained that the plant is easy to grown *Moringa oleifera* by means of stem cuttings and most of the plants on the island of poteran yet kelor affected by pesticides.

SIDI Team also make a visit to one of the companies that cultivate *Moringa oleifera* leaves as tea and powder. The company founder is Mr. Rahmat who pioneered the processing the leaves into valuable ingredients *Moringa oleifera* economically. He stated that the plant has a nutritional kelor is good and useful for body health. Therefore, efforts need to be made processing of powder products can be kelor utilized by people as a daily consumption. In addition to crop plant type, there are several *Moringa oleifera* nuts that grow scattered on the island of Poteran. Grain crops include sorghum, plant, saga plant peas, and *Borassus flabellifer*. Plant is only utilized by the community to the extent as the fulfillment of daily life without processed into a product worth selling. In addition, there are Potential resources of Sea Island of Poteran which is a seaweed found on the island of Poteran along the coast. However, processing storage until distribution reduces the quality of the sea grass so that the value of selling influence. Therefore, the need for an overhaul of the system and innovation to be developed and processed optimally. On the third day made a visit to the Gili Iyang island which is one of the Islands in Sumenep known to have relatively high oxygen content. The island consists of approximately 8,000 inhabitants population and limited by the sea.

There are two villages in the Gili Iyang, Village Bancamala and the village of Ban Ra'as. Based on the results of the analysis of known oxygen content in LIPI pualu Gili Iyang in 2006 was 20,9. However, the condition of the Gili Iyang Islands has a relatively hot temperatures, soil tends to be rocky, and plants found on the island of Gili Iyang adapts with dismissed leaves. Nevertheless, the oxygen content is quite high due to the activity of the

population that rarely result in air pollution and there is a vast land location hasn't been made into a settlement. So that atmospheric conditions are mainly relatively stable oxygen content. Most of the inhabitants of Gili Iyang livelihood as a farmer and fisher.